

**ARTIKEL**

**PENGARUH TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN  
KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X-4 SMAN 1 NGADILUWIH  
KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018**



**Oleh:**

**SHOCHICHUL HADI**

NPM: 13.1.01.01.0098

**Dibimbing oleh :**

1. DR. Atrup, M.Pd., MM.
2. Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd

**BIMBINGAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA  
UN PGRI KEDIRI  
2018**

## SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2018


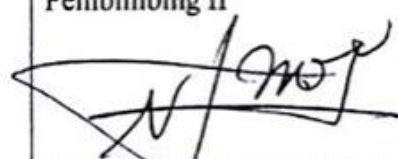
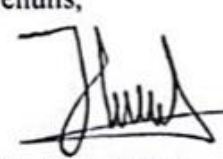
**Yang bertanda tangandibawahini:**

Nama Lengkap : Shochichul Hadi  
NPM : 13.1.01.01.0098  
Telepon/HP : 085 646 392 772  
Alamat Surel (Email) : shocie.farel@gmail.com  
Judul Artikel : Pengaruh Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X-4 SMAN 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018  
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan Konseling  
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI  
Alamat PerguruanTinggi :Kampus I Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2018
 <u>DR. Atrup, M.Pd., MM.</u> NIDN. 0709116101	 <u>Nora Yuniar Setyaputri, M.Pd</u> NIDN. 0702068903	 <u>Shochichul Hadi</u> NPM. 13.1.01.01.0098

## PENGARUH TEKNIK SOSIODRAMA UNTUK MENINGKATKAN KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA KELAS X-4 SMAN 1 NGADILUWIH KABUPATEN KEDIRI TAHUN AJARAN 2017/2018

Shochichul Hadi

13.1.01.01.0098

FKIP – Bimbingan Konseling

Email : shocie.farel@gmail.com

DR. Atrup, M.Pd., MM. dan Nora Yanuar Setyaputri, M.Pd.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

### ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi tingkat kedisiplinan belajar siswa SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri khususnya siswa kelas X-4 masih kurang, terbukti dari masih adanya siswa tersebut terlambat masuk kelas dengan jumlah 13 siswa, sering membolos dengan jumlah 8 siswa, banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktu, dan juga seringnya para siswa tidak mengerjakan tugas atau PR dari guru. Padahal kedisiplinan sangat penting dilakukan karena sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mencapai suatu tujuan. Dengan kata lain disiplin adalah kepatuhan untuk menghormati dan melaksanakan suatu sistem yang mengharuskan orang untuk tunduk pada keputusan, perintah atau peraturan yang berlaku. Untuk meningkatkan disiplin belajar dapat menggunakan teknik sosiodrama karena teknik sosiodrama merupakan suatu teknik dalam bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku siswa yang awalnya negatif menjadi lebih positif. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Teknik sosiodrama merupakan sebuah teknik dalam bimbingan kelompok dengan bermain peran yang digunakan untuk memecahkan masalah khususnya masalah sosial yang dialami oleh seseorang. Kedisiplinan merupakan bentuk perilaku yang bertanggung jawab atas tugas dan kewajiban dari seseorang dengan status maupun predikat tertentu. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik penelitian *pre experimental design* dengan menggunakan desain *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X-4 yang memiliki tingkat disiplin rendah berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, adapun pertimbangan atau kriteria yang dimaksud adalah siswa yang memiliki kedisiplinan sangat rendah, sampel dalam penelitian ini adalah 6 siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji t *paired sample t-test*. Hasil dari analisis data dengan *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung}$  sebesar  $36,267 > t_{tabel}$  sebesar  $2,015$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, sehingga disarankan dalam meningkatkan kedisiplinan siswa dapat melakukan layanan bimbingan teknik sosiodrama.

**KATA KUNCI** : teknik sosiodrama, kedisiplinan

## **I. LATAR BELAKANG**

Dimasa ini budaya disiplin belum sepenuhnya terwujud, baik di lingkungan keluarga, masyarakat, maupun di lingkungan sekolah. Di lingkungan sekolah banyak dijumpai adanya pelanggaran terhadap tata tertib sekolah. Sebagai contoh, masih banyak siswa yang meninggalkan sekolah pada jam-jam sekolah atau membolos. Di dalam dunia pendidikan, disadari bahwa sekolah-sekolah masih perlu meningkatkan kedisiplinannya, karena sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sangat strategis untuk menanamkan dan mengajarkan kedisiplinan.

Menurut Suharsimi (dalam Saputro, 2012) disiplin merupakan sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan dimana aturan tersebut diterapkan oleh orang yang berangkutan maupun berasal dari luar. Kedisiplinan belajar siswa dalam proses pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal.

Disiplin belajar adalah merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai suatu tujuan, baik itu tujuan organisasi maupun tujuan individu. Dengan kata lain disiplin merupakan salah satu aspek dari kehidupan manusia, selama manusia tersebut mempunyai tujuan yang hendak

dicapai (Sumantri, 2010). Arikunto (dalam Sumantri, 2010) menyebutkan bahwa disiplin yang baik mengandung ketundukan anak didik terhadap peraturan-peraturan yang tanpa menyukurkan proses belajar.

Dalam upaya meningkatkan disiplin belajar dalam bimbingan konseling bisa menggunakan teknik sosiodrama karena teknik sosiodrama merupakan suatu teknik dalam bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku siswa yang awalnya negatif menjadi lebih positif. Menurut Romlah (2012: 104) sosiodrama merupakan permainan peranan yang ditujukan untuk memecahkan masalah sosial yang timbul dalam hubungan antar manusia.

Konflik-konflik sosial yang disosiodramakan adalah konflik yang tidak mendalam yang tidak menyangkut gangguan kepribadian (Romlah, 2012: 105). Misalnya, pertentangan antar kelompok sebaya, perbedaan nilai individu dengan nilai lingkungan, perbedaan nilai antara anak dengan orang tua dan sebagainya. Sosiodrama lebih merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mendidik atau mendidik kembali dari pada kegiatan penyembuhan. Kegiatan sosiodrama dapat dilaksanakan bila sebagian besar anggota kelompok menghadapi masalah sosial yang hampir sama, atau bila ingin melatih atau mengubah sikap-sikap tertentu.

Penelitian lain yaitu penelitian yang dilakukan oleh Zuhara (2015) dengan judul “Efektivitas Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Komunikasi Intrapersonal Siswa” yang hasilnya adalah perubahan siswa pada aspek keterbukaan (*openes*) menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari skor. Perubahan siswa ditandai dengan kemampuan baru dengan orang lain seperti bersalaman dengan teman pada saat berkenalan, melakukan aktifitas secara bersama-sama, mengungkapkan perasaan senang ketika mendapatkan teman baru dan kemampuan siswa menunjukkan kepercayaan kepada orang lain untuk berbagi perasaan seperti bertukar pendapat dengan teman untuk menyelesaikan suatu masalah.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah peneliti lakukan di SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri, terlihat bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri khususnya siswa kelas X-4 masih kurang, terbukti dari masih adanya siswa tersebut terlambat masuk kelas dengan jumlah 13 siswa, sering membolos dengan jumlah 8 siswa, banyaknya siswa yang tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktu, dan juga seringnya para siswa tidak mengerjakan tugas atau PR dari guru. Siswa dalam mengikuti kegiatan belajar

mengajar cenderung pasif, hasil nilai ulangan harian yang menurun.

Hal itu dikarenakan siswa tidak disiplin dalam belajar, belajar hanya dalam menghadapi tes atau ulangan, belajar hanya kalau ada PR, diperintah oleh guru atau orang tuanya, dan lebih banyak waktu yang terbuang untuk bermain. Sikap kedisiplinan belajar siswa yang rendah mengakibatkan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar cenderung pasif, hasil ulangan harian yang tidak memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Melihat fenomena yang terjadi pada siswa kelas X-4 SMAN 1 Ngadiluwih Kabupaten Kediri dapat menyebabkan proses kegiatan belajar mengajar terhambat dan prestasi belajar menurun. Guna meningkatkan kedisiplinan belajar siswa tersebut dapat digunakan beberapa cara yang efektif, salah satunya adalah dengan teknik sociodrama. Berdasarkan paparan diatas maka dilakukan penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Teknik Sociodrama untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas X-4 SMAN 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri tahun ajaran 2017/2018”.

## II. METODE

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu: variabel bebas adalah teknik sosiodrama. Variabel terikat adalah kedisiplinan.

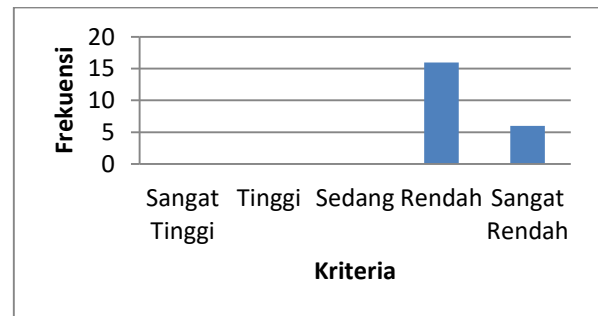
Teknik penelitian yang digunakan adalah *pre experimental design* desain *one group pretest-posttest design* karena desain ini dirancang untuk membandingkan suatu perlakuan. Menurut Sugiyono (2014: 112), *one group pretest-posttest design* merupakan desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas X-4 yang ada di SMA Negeri 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri yang memiliki tingkat disiplin yang rendah yang berjumlah 22 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan pertimbangan atau kriteria yang dimaksud adalah siswa yang memiliki kedisiplinan sangat rendah. Sehingga dari 22 siswa terpilih 6 siswa yang memiliki tingkat disiplin rendah sebagai sampel dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah analisis uji t.

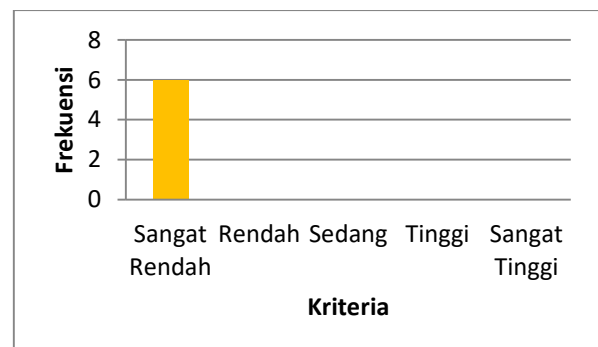
## III. HASIL DAN KESIMPULAN

### A. Hasil



Gambar 1.  
Grafik Kedisiplinan Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih

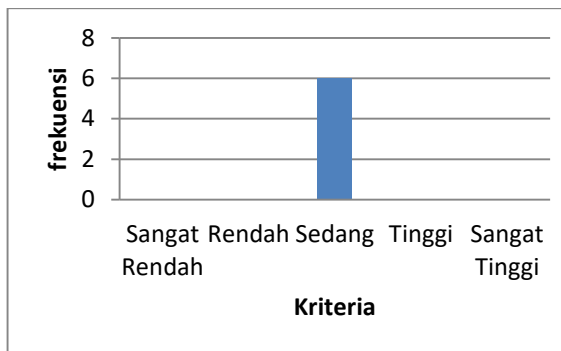
Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri menunjukkan bahwa 70% atau 16 siswa memiliki kedisiplinan rendah dan 30% atau 6 siswa memiliki kedisiplinan sangat rendah. Dari hasil tersebut peneliti mengambil 6 siswa sebagai sampel dalam penelitian ini.



Gambar 2.  
Grafik Kedisiplinan 6 Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih yang Memiliki Kedisiplinan Sangat Rendah Sebelum Menggunakan Teknik Sosiodrama

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi

terdapat pada katagori rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kedisiplinan siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri berada dalam kategori sangat rendah.



Gambar 3

Grafik Kedisiplinan Siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih Sesudah Menggunakan Teknik Sosiodrama

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada katagori sedang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan kedisiplinan siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri berada dalam kategori sedang.

Sebelum melangkah ke uji-t, ada persyaratan yang harus dipenuhi oleh peneliti bahwa data yang dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu .perlu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas.

Dari data hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan diketahui bahwa nilai *Sig.* pretest dan posttest masing-masing sebesar 0,091

dan  $0,505 > 0,05$  maka dapat diartikan bahwa data berdistribusi normal.

Dari perhitungan uji homogenitas diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,073 > 0,05$ , maka data tersebut homogen karena mempunyai varians yang sama.

Tabel 1.Uji Hipotesis

<i>t</i> <sub>hitung</sub>	Df	<i>t</i> <sub>tabel</sub>	Sig. (2-tailed)
36,267	5	2,015	0,000

Sumber data : Output SPSS

Berdasarkan hasil pada tabel 4.9, diperoleh nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  atau  $t_{hitung}$  sebesar  $36,267 > t_{tabel}$  sebesar 2,015. Jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$  atau  $sign \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Hal ini berarti ada pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa.

## B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil enelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh teknik sosiodrama untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa kelas X-4 SMA Negeri 1 Ngadiluwih kabupaten Kediri. Teknik sosiodrama merupakan suatu teknik dalam bimbingan kelompok untuk mengubah perilaku siswa yang awalnya negatif menjadi lebih positif. Sehingga dengan menerapkannya

teknik sosiodrama dapat mempengaruhi atau meningkatkan kedisiplinan siswa. Dimana kedisiplinan dapat memperlihatkan bahwa seseorang sudah betul-betul memahami hal yang penting dilakukan karena sangat mempengaruhi kesuksesan seseorang dalam mencapai suatu tujuan.

#### IV. DAFTAR PUSTAKA

- Romlah, T. 2012. *Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Saputro. 2012. Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akutansi Angkatan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia*, Vol. 10 (1):78-79.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. Jakarta.
- Sumantri. 2010. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI SMK PGRI 4 Ngawi Tahun 2009/2010. *Media presentasi*, Vol.6 (3):117-131.
- Zuhara. 2015. Efektivitas Teknik Sosiodrama untuk Meningkatkan komunikasi Interpersonal Siswa. *Jurnal Ilmiah Edukasi*, Vol. 1 (1):80-89.